

## ABSTRAK

Intan Dwi Permatasari, 2023, *Upaya Guru Membina Akhlakul Karimah Santri Melalui Pembiasaan Bahasa Madura yang Baik di Pondok Pesantren Darul Arqam Junggangcang Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Aflahah, M.Pd.

**Kata Kunci: Guru, Akhlakul Karimah, Bahasa Madura yang baik**

Guru sebagai tenaga pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, membina, maka harus mampu mengupayakan segala macam cara dalam membina anak didiknya supaya mempunyai akhlak yang baik. Mengingat bahwa di zaman modern ini banyak sekali ditemui kemerosotan akhlak bagi anak didik dimulai dari segi tingkah lakunya maupun tutur bahasanya yang kurang sopan ketika di ucapkan. Permasalahan yang menjadi topik kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam membina akhlakul karimah santri melalui pembiasaan bahasa Madura yang baik di pondok pesantren Darul Arqam Junggangcang Pamekasan. Adapun fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan guru dalam membina akhlakul karimah santri melalui pembiasaan bahasa Madura yang baik, dan seperti apa bentuk bahasa madura yang baik yang digunakan guru dalam membina akhlakul karimah santri, serta untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlakul karimah santri melalui pembiasaan bahasa Madura yang baik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang di paparkan menggunakan jenis narasi deskriptif. Sumber data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, adapun subjeknya adalah pengasuh, guru dan santri. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *Pertama*, upaya guru membina akhlakul karimah melalui pembiasaan bahasa Madura yang baik adalah dengan cara memberi contoh / keteladanan, pembiasaan, pengawasan dan pemberian reward / hukuman. *Kedua*, bentuk bahasa Madura yang baik yang di gunakan oleh guru dalam membina akhlak santri adalah bahasa halus yang paling tinggi tingkatannya yakni "*engghi-bhunten*" dan memberikan 5-10 kosakata bahasa Madura engghi-bhunten setiap hari kamis kepada santri, untuk disetor di minggu berikutnya. *Ketiga*, faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlakul karimah santri itu ada dua yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor internal, adanya dukungan penuh dari tiap individu di lingkungan pesantren, serta dukungan pengasuh dan para guru. Adapun faktor eksternal ialah adanya dukungan dari keluarga dan masyarakat.